

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Deiksis adalah istilah teknis (dari bahasa Yunani) untuk satu hal mendasar yang kita lakukan dengan tuturan. Deiksis berarti “Penunjukan” melalui bahasa. Bahasa linguistik yang dipakai untuk menyelesaikan penunjukan disebut ungkapan deiksis. Untuk menafsirkan deiksis-deiksis itu, semua ungkapan bergantung pada penafsiran penutur dan pendengar dalam konteks yang sama (Adriana, 2018:47).

Dalam pragmatik, deiksis dibagi menjadi lima jenis meliputi: deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial (Adriana, 2018:49). Deiksis persona (deiksis orang) memakai istilah kata ganti diri; dinamakan demikian karena fungsinya yang menggantikan orang. Deiksis tempat menyatakan pemberian bentuk pada tempat, dipandang dari lokasi pemeran dalam peristiwa berbahasa, yang meliputi yang dekat dengan pembicara (di sini), yang jauh dari pembicara tetapi dekat dengan pendengar (di situ) yang jauh dari pembicara dan pendengar (di sana).

Deiksis waktu adalah pengungkapan pada titik atau jarak waktu dipandang dari saat suatu ujaran terjadi, atau pada saat seorang penutur berujar. Deiksis wacana adalah mengacu pada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diperankan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan (yang akan terjadi). Deiksis sosial menunjukkan perbedaan-

perbedaan sosial seperti jenis kelamin, usia, kedudukan didalam masyarakat, Pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya (Suryanti, 2020:36).

Novel sudah tidak asing lagi bagi orang-orang yang suka membaca. Banyak cerita yang didalamnya yang inspiratif, bacaannya yang ringan, asyik dan menambah wawasan, sehingga novel banyak digemari oleh Sebagian orang. Novel berbeda dengan cerpen, meskipun sama-sama bentuk prosa, namun novel tidaklah cerita yang hanya beberapa lembar saja seperti cerpen, akan tetapi cerita yang Panjang dan dikhususkan menjadi satu buku yang didesain dengan cover sesuai isi novel tersebut (Ariska dan Amelysa, 2020:14).

Alasan penulis tertarik memilih sebuah novel *The Midnight Library* karya Matt Haig supaya pemahaman terhadap deiksis tidak terjadi secara unilateral, karena novel yang memiliki alur cerita yang menampilkan dialog dan percakapan antar tokoh sehingga memungkinkan adanya unsur deiksis dalam novel, dan penulis ingin mengetahui jenis-jenis deiksis dan bentuk deiksis yang digunakan oleh Matt Haig

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mendetugas akhirkan penggunaan jenis-jenis persona, tempat, waktu, wacana, dan sosial, serta bentuk deiksis yang terdapat dalam novel *The Midnight Library*.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis deiksis pada Novel *The Midnight library* Karya Matt Haig?
2. Bagaimana penggunaan bentuk deiksis pada Novel *The Midnight Library* Karya Matt Haig?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendetugas akhirkan jenis-jenis deikis persona, tempat, waktu, wacana, dan sosial pada novel *The Midnight Library* karya Matt Haig.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk deiksis pada novel *The Midnight Library* karya Matt Haig.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan memperkaya teori pengetahuan khususnya tentang jenis-jenis dan bentuk deiksis.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai informasi sekaligus dapat memberi inovasi serta pengembangan kemampuan dan keterampilan dibidang Pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa

Indonesia berkaitan dengan “Analisis Deiksis Pada Novel *The ‘Midnight Library* Karya Matt Haig”.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi atau acuan dan referensi penelitian sastra khususnya pada penggunaan jenis-jenis dan bentuk deiksis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan bagi penelitian yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Deiksis**

Menurut Bambang Yudi Cahyono (dalam Suryanti, 2020:26) deiksis adalah suatu cara untuk ke hakekat tertentu dengan menggunakan bahasa yang hanya dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan.

### **2. Novel**

Menurut Drs. Rostamaji, dan Priantoro (dalam Ariska dan Amelysa, 2020:14) novel merupakan sebuah karya sastra yang memiliki dua unsur, yaitu: intrinsik dan ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan karena saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan deifinisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa, deiksis

digunakan untuk mengetahui makna dari sebuah tuturan baik secara tertulis maupun lisan contoh tuturan secara tertulis yaitu novel, supaya pendengar atau pembaca dapat memahami makna dialog percakapan yang disampaikan dalam sebuah novel maka hal tersebut dapat dikaji dengan menggunakan analisis deiksis.